

SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA COACHING PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA SEBAGAI BENTUK PERSIAPAN DALAM BERKOMPETISI DI TINGKAT NASIONAL

Yoberth Kornelius¹, Erdiyansyah^{2✉}, Pricilia Chintya Dewi Buntuang³, Elimawaty Rombe⁴

^{1,3,4)} Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

³⁾ Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tadulako

e-mail: erdiyansyahwahab@gmail.com

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa selama ini menjadi kegelisahan bagi para mahasiswa, karena untuk lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, belum banyak mahasiswa yang mampu memenangkan kompetisi tersebut, sehingga perlu dilakukan sosialisasi terhadap pentingnya mahasiswa untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa hingga di Tingkat nasional. Alasan pengabdian ini dilakukan dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan keinginan mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa, sehingga sangat sulit bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako untuk memenangkan kompetisi program kreativitas mahasiswa tersebut. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada para mahasiswa. Tujuannya agar mahasiswa memiliki minat yang tinggi dan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan program kreativitas mahasiswa. Hasil pengabdian ini memberikan pemahaman dan tata cara untuk memenangkan kompetisi program kreativitas mahasiswa. Pelatihan program kreativitas mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam program nasional tersebut. Dengan mengikuti pelatihan, mahasiswa akan mendapatkan berbagai manfaat, seperti peningkatan pemahaman tentang program kreativitas mahasiswa, pengembangan keterampilan menyusun proposal, tips dan strategi dari para ahli, jaringan dengan mahasiswa lain, peningkatan kepercayaan diri, dan pengalaman berkompetisi. Oleh karena itu, sangatlah direkomendasikan bagi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan sebelum mengikuti p program kreativitas mahasiswa. Pelatihan tersebut merupakan bentuk kesiapan mahasiswa dalam memperoleh dan ikut berpartisipasi pada kegiatan program kreativitas mahasiswa tersebut.

Kata kunci: program kreativitas mahasiswa, pelatihan, kempetisi nasional.

Abstract

The Student Creativity Program has been an anxiety for students, because for the scope of the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University, not many students have been able to win the competition, so it is necessary to socialize the importance of students to take part in the student creativity program to the national level. The reason this service was carried out was motivated by the low interest and desire of students to take part in the student creativity program, so it is very difficult for students of the Faculty of Social and Political Sciences, Tadulako University to win the student creativity program competition. This community service is carried out in the form of socialization to students. The goal is that students have a high interest and students can increase knowledge and understanding related to the student creativity program. The results of this service provide an understanding and procedures for winning the student creativity program competition. Student creativity program training has a very important role in helping students to achieve success in the national program. By attending the training, students will get various benefits, such as increased understanding of the student creativity program, development of proposal drafting skills, tips and strategies from experts, networking with other students, increased confidence, and competitive experience. Therefore, it is highly recommended for students to attend training before participating in the student creativity program. The training is a form of student readiness in obtaining and participating in the student creativity program activities.

Keywords: student creativity program, training, national competition

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk dalam menyiapkan generasi yang memiliki berbagai keterampilan secara komprehensif (Sriasmih dkk., 2020). Mahasiswa sebagai penerus bangsa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi sesungguhnya mengharapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan karakter yang berakal budi yang mampu bersaing secara global (Asmawi, 2005). Semuanya itu adalah bentuk persiapan dalam memasuki dunia kerja dengan mengharapkan kehidupan yang sejahtera.

Era globalisasi menyuguhkan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan dan penyelenggaraan pendidikan (Wijaya dkk., 2016). Pada Era globalisasi tentunya harus mampu mewujudkan lulusan tiap perguruan tinggi yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi untuk menjadi bekal agar dapat bersaing secara global (Arsanti dkk., 2021).

Era globalisasi menghadirkan berbagai tantangan dan peluang bagi mahasiswa. PKM berperan penting dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan daya saing, dan menjadi agen perubahan di era global. Dukungan dari institusi dan pemerintah sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi PKM dalam mencapai tujuannya (Simbelmawa, 2024). Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Diktiristek di bawah pengelolaan Belmawa sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa (PPKLKM Universitas Pancasila, 2023).

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan soft skill dan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor para mahasiswa. Program ini memberikan manfaat bagi para mahasiswa dan institusi (Sriasmih dkk., 2020).

Pentingnya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa maupun institusi perguruan tinggi, maka perlu tindakan yang nyata agar mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program-program yang diluncurkan oleh Simbelmawa tersebut. Pada pengabdian ini, sosialisasi yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pentingnya pelatihan bagi mahasiswa yang akan mengikuti atau berpartisipasi pada kegiatan PKM. Kegiatan sosialisasi tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh minat dan kemampuan mahasiswa pada fakultas tersebut tergolong rendah pada program PKM yang dilaksanakan setiap tahun tersebut, hal itu dibuktikan dengan belum adanya mahasiswa yang mewakili fakultas untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional. Untuk itu, sosialisasi ini dianggap penting untuk dilakukan, dengan harapan bahwa mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu dapat mengetahui dan memahami kaidah-kaidah dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat berpartisipasi di tingkat nasional.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan ajang bergengsi bagi mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas dan inovasinya dalam berbagai bidang. Namun, tidak semua mahasiswa berhasil lolos dalam program ini, karena mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako masih sulit untuk menembus dan berpartisipasi dalam PKM (Erdiyansyah dkk., 2023). Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa sulit menembus PKM, antara lain: (1) kurangnya pemahaman tentang PKM. Banyak mahasiswa yang belum memahami secara mendalam tentang PKM, termasuk tujuan, kategori, dan mekanisme seleksinya. Hal ini dapat mengakibatkan proposal yang mereka ajukan tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh tim penilai; (2) kesulitan dalam memilih ide yang tepat. Memilih ide yang tepat dan menarik merupakan salah satu kunci utama dalam PKM. Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan ide yang sesuai dengan kategori PKM yang dipilih, orisinal, dan memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat; (3) kemampuan menulis proposal yang kurang memadai. Proposal PKM harus ditulis dengan jelas, ringkas, dan terstruktur. Mahasiswa yang belum memiliki kemampuan menulis proposal yang baik dapat mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide mereka dengan efektif; (4) kurangnya bimbingan dan pendampingan.

Bimbingan dan pendampingan dari dosen atau pembimbing sangat penting bagi mahasiswa dalam proses penyusunan proposal PKM. Kurangnya bimbingan dapat mengakibatkan proposal yang kurang matang dan tidak memenuhi standar yang ditetapkan; (5) persaingan yang ketat. Setiap tahun, PKM diikuti oleh ribuan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Persaingan untuk lolos dalam program ini sangat ketat, sehingga hanya proposal-proposal terbaik yang akan mendapatkan pendanaan; dan (6) faktor internal mahasiswa. Faktor internal mahasiswa seperti kurangnya motivasi, disiplin, dan kemampuan manajemen waktu juga dapat menjadi penyebab kegagalan dalam PKM.

Faktor-faktor tersebut menjadi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu sehingga mereka sulit menembus dan berpartisipasi dalam PKM hingga tingkat nasional, sehingga perlu melakukan sosialisasi dengan judul “Sosialisasi tentang Pentingnya Coaching Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Bentuk Persiapan dalam Berkompesi di Tingkat Nasional”.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Pengabdian ini fokus pada sosialisasi tentang pentingnya coaching Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pelaksanaan sosialisasi tersebut karena banyaknya permasalahan terkait minimnya minat dan kemampuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Adapun beberapa tahapan dalam pelaksanaan sosialisasi ini yaitu:

- 1) Tahap I (Penyiapan Perlengkapan Sosialisasi)
Sebelum sosialisasi dilakukan, pemateri memberikan beberapa arahan kepada peserta untuk mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelatihan.
- 2) Tahap II (Penyajian Materi)
Pemateri menyajikan materi sosialisasi.
- 3) Tahap III (Diskusi)
Diskusi terhadap materi sosialisasi yang diberikan oleh pemateri dalam bentuk tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menghadapi program PKM.
- 4) Tahap IV (Penarikan Kesimpulan).
Setelah selesai melakukan diskusi, tahap terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan terhadap materi pelatihan yang disampaikan dan kemudian menjelaskannya pada bagian hasil pengabdian dan pembahasan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Kegiatan ini berupa pendidikan masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang diikuti oleh kurang lebih 35 orang mahasiswa yang akan mengikuti program PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk *memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi.

Kebijakan baru Mendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud No 754/P/2020 tentang 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam 8 IKU tersebut penilaianya berdasar beberapa hal dan yang langsung berhubungan dengan mahasiswa adalah lulusan PT mendapatkan pekerjaan yang layak serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Hal ini sesuai dengan program kreativitas mahasiswa ini. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri

manusia, yaitu: pikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termasuk diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausaha mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pelatihan PKM sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman tentang PKM, mengembangkan keterampilan menyusun proposal, memperoleh tips dan strategi dari para ahli, membangun jaringan dengan mahasiswa lain, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendapatkan pengalaman berkompetisi. Dengan mengikuti pelatihan PKM, mahasiswa akan lebih siap untuk lolos dalam seleksi PKM dan meraih prestasi di kancah nasional.

Pelatihan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam program tersebut. Perananya adalah: (1) Meningkatkan Pemahaman tentang PKM. Pelatihan PKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara menyeluruh tentang program ini, termasuk tujuan, kategori, mekanisme seleksi, dan kriteria penilaian proposal. Hal ini membantu mahasiswa dalam memilih ide yang tepat, menyusun proposal yang berkualitas, dan meningkatkan peluang lolos dalam seleksi PKM; (2) Mengembangkan Keterampilan Menyusun Proposal. Pelatihan PKM biasanya menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam penyusunan proposal PKM. Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan diajarkan tentang cara menulis proposal yang baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh tim penilai. Mereka akan belajar tentang struktur proposal, teknik penulisan yang efektif, dan tips-tips untuk membuat proposal yang menarik dan mudah dipahami; (3) Memperoleh Tips dan Strategi dari Para Ahli. Para pemateri dalam pelatihan PKM biasanya adalah pakar di bidangnya masing-masing. Mereka dapat memberikan tips dan strategi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memilih ide, menyusun proposal, dan menghadapi presentasi di depan tim penilai. Informasi dan saran dari para ahli ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas proposal dan peluang mereka untuk lolos dalam seleksi; (4) Membangun Jaringan dengan Mahasiswa Lain. Pelatihan PKM biasanya diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan dengan mahasiswa lain yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Jaringan ini dapat bermanfaat bagi mereka dalam bertukar informasi, ide, dan pengalaman dalam mengikuti PKM. Mereka dapat saling membantu dan memberikan dukungan dalam proses persiapan dan pelaksanaan PKM; (5) Meningkatkan Kepercayaan Diri. Pelatihan PKM dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengikuti PKM. Dengan memahami seluk beluk PKM dan mendapatkan tips dari para ahli, mahasiswa akan merasa lebih siap dan yakin untuk menghadapi proses seleksi dan presentasi. Kepercayaan diri yang tinggi merupakan salah satu kunci utama dalam meraih kesuksesan dalam PKM; dan (6) Memperoleh Pengalaman Berkompetisi. PKM merupakan ajang kompetisi yang ketat. Mengikuti pelatihan PKM dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berkompetisi dengan mahasiswa lain dari seluruh Indonesia. Pengalaman ini dapat bermanfaat bagi mereka dalam mengembangkan kemampuan mereka dan meningkatkan daya saing mereka di masa depan. Mereka akan belajar bagaimana cara berkompetisi secara sehat dan sportif, serta bagaimana cara menghadapi tekanan dan kegagalan.

Pelatihan PKM memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu untuk mencapai kesuksesan dalam program ini. Dengan mengikuti pelatihan PKM, mahasiswa akan mendapatkan berbagai manfaat, seperti peningkatan pemahaman tentang PKM, pengembangan keterampilan menyusun proposal, tips dan strategi dari para ahli, jaringan dengan mahasiswa lain, peningkatan kepercayaan diri, dan pengalaman berkompetisi. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan bagi mahasiswa untuk

mengikuti pelatihan sebelum mengikuti program PKM. Dengan mengikuti pelatihan PKM, mahasiswa akan lebih siap untuk lolos dalam seleksi PKM dan meraih prestasi di kancah nasional. Berikut ini merupakan foto kegiatan saat sosialisasi tentang pentingnya pelatihan (choaching) PKM di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Palu.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diikuti oleh kurang lebih 35 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Diharapkan dari kegiatan sosialisasi tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan peluang lolos PKM melalui pemahaman terhadap PKM secara mendalam, mempelajari peraturan, kategori, dan tips-tips dalam penyusunan proposal PKM; memilih ide yang tepat, memilih ide yang sesuai dengan kategori PKM yang dipilih, orisinal, dan memiliki dampak yang signifikan bagi Masyarakat; mengikuti pelatihan dan workshop, banyak pelatihan dan workshop tentang PKM yang diadakan oleh berbagai pihak. Ikutilah pelatihan tersebut untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam penyusunan proposal; mencari bimbingan, meminta bimbingan dari dosen atau pembimbing yang berpengalaman dalam PKM; mengerjakan proposal dengan tekun dan disiplin, meluangkan waktu yang cukup untuk mengerjakan proposal PKM. Pastikan proposal Anda ditulis dengan jelas, ringkas, dan terstruktur; dan terakhir adalah percaya diri, percayalah pada kemampuan Anda dan yakinlah bahwa proposal Anda adalah yang terbaik.

SIMPULAN

Pelatihan PKM memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam program nasional tersebut. Dengan mengikuti pelatihan PKM, mahasiswa akan mendapatkan berbagai manfaat, seperti peningkatan pemahaman tentang PKM, pengembangan keterampilan menyusun proposal, tips dan strategi dari para ahli, jaringan dengan mahasiswa lain, peningkatan kepercayaan diri, dan pengalaman berkompetisi. Oleh karena itu, sangatlah direkomendasikan bagi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan PKM sebelum mengikuti program ini. Pelatihan tersebut merupakan bentuk kesiapan mahasiswa dalam memperoleh dan ikut berpartisipasi pada kegiatan PKM tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan, maka institusi perguruan tinggi harus melakukan pelatihan dan menjelaskan peran pelatihan PKM kepada mahasiswa, karena dengan demikian dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap program PKM, serta sebagai bentuk persiapan untuk menghadapi PKM yang dilaksanakan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M., Zulaeha, I., Subiyantoro, S., & S, N. H. (2021). Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), Article 1.
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi. *dalam Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, 9, 68–69.
- Erdiyansyah, E., Buntuang, P. C. D., & Idris, I. (2023). Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5133–5137. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16404>
- PPKLKM Universitas Pancasila. (2023). *Berita Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)—Kemendikbudristekdikti / PPKLKM Universitas Pancasila*. <https://ppklkm.univpancasila.ac.id/content/view?id=384&t=program-kreativitas-mahasiswa-pkm-kemendikbudristekdikti>
- Simbelmawa. (2024). *Penerimaan Proposal PKM 2024 – Diktiristek – Simbelmawa*. <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/penerimaan-proposal-pkm-2024/>
- Sriyati, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA. *PRASI*, 15(01), Article 01. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.24801>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278. <https://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278%20TRANSFORMASI%20PENDIDIKAN%20ABAD%2021%20SEBAGAI%20TUNUTAN%20ENGEMBANGAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20DI%20ERA%20GLOBAL.pdf>